

PEMBUATAN VIDEO TUTORIAL *COLORING AIR BLANDING TECHNIQUE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMK KECANTIKAN

Monique Jingga Trifinda Putri

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mjingga48@gmail.com

Suhartiningsih¹, Biyan Yesi Wilujeng², Nia Kusstianti³

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Suhartiningsih@Unesa.ac.id

Abstrak

Pewarnaan menggunakan *airblanding technique* adalah salah satu teknik yang dapat diterapkan pada kompetensi dasar pewarnaan aplikasi ganda yang diajarkan di SMK. Normalnya materi ini diajarkan secara tatap muka karena harus dilakukan praktik setelah penyampaian teori. Namun pada masa pandemi covid-19 ini proses pembelajaran terpaksa dilaksanakan secara online. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran video tutorial ini cukup efektif untuk digunakan di era pandemi covid-19. Tujuan pembuatan media pembelajaran video tutorial ini agar mempermudah proses pembelajaran yang membutuhkan praktik. Kegunaannya untuk memberikan demonstrasi sebelum melakukan praktik. Pembuatan media pembelajaran video tutorial ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan video ini adalah tidak memakan banyak waktu untuk menerangkan materi dan demonstrasi, dapat dipelajari terlebih dahulu sebelum melakukan praktikum, dan menjadi media pembelajaran yang lebih menarik. Rata-rata penilaian dari validator dosen dan guru SMK mencakup 85% yaitu termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial ini sudah sangat baik dan cocok untuk digunakan untuk proses pembelajaran walaupun masih harus diperbaiki lagi.

Kata Kunci: pewarnaan, Media Pembelajaran, Video Tutorial.

Abstract

Coloring using the airblanding technique is one of the techniques that can be applied to the basic competence of dual application coloring taught in SMK. Normally this material was taught face-to-face because it has to be practiced after the theory is delivered. However, during the COVID-19 pandemic, the learning process had to be carried out online. Therefore, the use of this video tutorial learning media is quite effective for use in the era of the COVID-19 pandemic. The purpose of making this tutorial video learning media is to facilitate the learning process that requires practice. Its usefulness is to provide a demonstration before doing practice. Making this video tutorial learning media has several advantages and disadvantages. The advantages of this video are that it does not take much time to explain the material and demonstrations, it can be studied before doing the practicum, and it becomes a more interesting learning media. The average assessment of the validator of vocational lecturers and teachers covers 85%, which is in the very good category. This shows that this video tutorial learning media is very good and suitable for use in the learning process although it still needs to be improved.

Keywords: coloring, Learning Media, Video Tutorial.

PENDAHULUAN

Pendidikan tata rias sudah mencakup merias wajah, merawat tubuh dan menata rambut. Ilmu yang diberikan juga sudah cukup mencakup Sebagian besar bidang kecantikan. Materi yang diberikan adalah ilmu pakem yang sudah ada sejak dulu yang merupakan dasar dari bidang kecantikan dan wajib untuk dikuasai. Peserta didik Pendidikan tatarias diwajibkan menguasai berbagai macam teknik dasar sehingga memudahkan untuk mempelajari teknik baru yang tidak didapatkan di Pendidikan formal.

Dalam bahasa latin media berarti medius yang berarti 'tengah', 'pengantar' atau 'perantara'. (Azhar Arsyad,

2011: 3). Jika dikaitkan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia media adalah penghubung, perantara, yang terletak di antara dua orang atau golongan, juga sebagai sarana komunikasi seperti majalah, koran, radio, film, televisi, spanduk dan poster. (Tim Penyusun KBBI: 2008). Dari penjelasan diatas media dapat diartikan sebagai perantara antara dua pihak yang berbeda. Dalam Bahasa latin pun media diartikan sebagai 'tengah' karena letaknya ditengah yang berfungsi untuk menghubungkan dua pihak yang berbeda agar terjalin suatu hubungan yang lebih intensif.

Untuk merangsang minat peserta didik, proses pembelajaran membutuhkan media sebagai perantara dalam penyampaian materi. Media pembelajaran adalah sarana penyampaian materi yang meliputi slide, video, buku, dan lain sebagainya (Briggs 2008:6). Media pembelajaran adalah

seluruh objek yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi secara terstruktur sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien (Rayanda Asyar, 2012:8). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat atau sarana untuk mempermudah proses pembelajaran. Dengan meningkatkan media pembelajaran, materi yang akan diajarkan menjadi lebih menarik, dan mudah dipahami. Dengan begitu proses belajar mengajar akan lebih efektif dan lebih maksimal dalam menyampaikan suatu materi.

Media sendiri memiliki arti yang luas, oleh karena itu para ahli media pembelajaran memberi batasan terhadap arti dari media itu sendiri. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa buku pelajaran, guru, dan lingkungan sekolah merupakan media. hal ini dinyatakan secara langsung oleh Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad yaitu manusia, kejadian dan materi yang membangun peserta didik sehingga mampu memahami ilmu pengetahuan, keterampilan, dan afeksi. Secara khusus, pengertian media ini dalam proses pembelajaran adalah perangkat ilustratif, elektronik, atau fotografis untuk memahami, mengoprasikan, dan meraingkai kembali penjelasan visual atau verbal. (Azhar Arsyad, 2011: 3).

Gagne (1970) mengatakan bahwa media adalah beberapa faktor yang terjadi di lingkungan siswa sehingga dapat membangkitkan minat siswa dalam menangkap materi. Briggs (1970) juga mengatakan bahwa media adalah seluruh fasilitas yang dapat menyampaikan pesan dan menarik perhatian siswa untuk belajar, contohnya kaset film, dan buku (Arief S. Sadiman dkk, 1993: 6).

Dari semua pernyataan yang diutarakan oleh para ahli, media merupakan perantara dan juga sarana untuk memberikan suatu materi kepada peserta didik. Media pembelajaran juga bertujuan untuk merangsang ketertarikan agar pesan tersampaikan dengan efektif.

Media pembelajaran video memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi atensi adalah fungsi untuk memfokuskan peserta didik pada materi video. Fungsi afektif adalah media video dapat membangun sikap dan emosi peserta didik. Fungsi kognitif yaitu membuat tujuan pembelajaran terlaksana lebih cepat untuk mengingat dan memahami materi ada pada video. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah membantu mempermudah penyampaian materi kepada siswa yang lemah dalam mengingat kembali materi yang telah diperoleh (Arsyad 2003). Dari kelima fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa media video dapat mempermudah siswa yang kurang mampu memahami dan menerima materi yang disampaikan

Pembuatan media pembelajaran melalui video tutorial ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses belajar mengajar. Video memiliki beberapa keunggulan, yaitu : 1) tidak terhalang oleh jarak dan waktu; 2) video dapat diputar Kembali untuk memperjelas materi yang disampaikan; 3) sangat baik jika digunakan

untuk menjelaskan suatu proses keterampilan (Munadi: 2013; 127).

Pewarnaan rambut adalah salah satu mata pelajaran di SMK kecantikan. Mata pelajaran ini memiliki banyak sub materi. Salah satunya adalah pewarnaan aplikasi ganda. Materi pewarnaan rambut aplikasi ganda ini diajarkan di kelas VII penjurusan tata kecantikan rambut. Pewarnaan aplikasi ganda ini adalah metode untuk memberi warna pada rambut dengan terlebih dahulu melakukan pemucatan pada rambut atau yang biasa disebut *bleaching* kemudian dimasukkan warna target yang diinginkan. Metode ini dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik, salah satunya adalah dengan teknik *airblanding*.

Teknik *airblanding* sendiri merupakan kombinasi dari teknik diagonal dan teknik *airtouch*. Teknik *airtouch* ini adalah teknik *balayage* yang menggunakan *hairdryer* sehingga rambut dapat terseleksi jadi helai perhelai. Sedangkan teknik diagonal atau bisa juga disebut *K-lite* adalah teknik yang dikembangkan oleh Yu tjong yang merupakan *hair dresser* ternama di Malang.

Teknik *airblanding* memiliki banyak kelebihan yaitu menghasilkan pewarnaan rambut yang halus dan lebih membaur, tidak terlihat batas antara warna rambut dasar dengan warna rambut baru, lebih hemat, dan juga lebih mudah. Dengan teknik *airblanding* juga sangat memungkinkan untuk membuat pewarnaan rambut *balayage* atau *ombre* yang sempurna.

Pada pandemi covid-19 ini mengharuskan sekolah untuk melakukan pembelajaran di rumah tidak terkecuali di SMK kecantikan. Pembelajaran yang idealnya lebih sering praktik ketimbang teori ini harus lakukan di rumah masing-masing. Dengan begitu guru harus memberikan media yang cocok agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang cocok diterapkan pada masa pandemic ini adalah media video.

Peneliti berasumsi bahwa pada media pembelajaran video tutorial ini sangat penting dalam pembelajaran terutama pada pandemi covid-19 ini. Mengingat pembelajaran tidak bisa di praktikkan secara luring, maka dari itu guru membutuhkan media pembelajaran yang lebih lengkap, terperinci, dan jelas. Walaupun jaman sekarang semua ilmu bisa didapatkan melalui internet tetapi belum banyak video tutorial yang benar-benar layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Dari permasalahan di atas membuktikan bahwa media pembelajaran video cukup berpengaruh dalam merangsang minat, hasil belajar siswa dan juga cukup membantu dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Maka dari itu penulis ingin membuat media pembelajaran berupa video tutorial ini pada mata pelajaran pewarnaan rambut pada kompetensi dasar pewarnaan rambut aplikasi ganda dengan membuat penelitian yang berjudul "Pembuatan Video Tutorial *Airblanding Technique* sebagai Media Pembelajaran di SMK Kecantikan"

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) mengukur kelayakan

video tutorial *coloring airblanding technique* sebagai media pembelajaran.

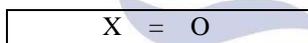
Pembuatan media pembelajaran ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pustaka acuan untuk pembuatan media pembelajaran video tutorial selanjutnya. Disamping itu manfaat praktis yang diharapkan adalah : (1) untuk lembaga pendidikan, sebagai preferensi media dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) untuk pengajar, dapat digunakan sebagai preferensi dalam pemilihan media pembelajaran yang lebih menarik; (3) untuk peserta didik, dapat membantu siswa untuk lebih menguasai materi khususnya pada mata pelajaran pewarnaan rambut; (4) untuk pemerintah, artikel ilmiah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. *Quasi experiment* ini memiliki kelas kontrol tetapi tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi experiment* dipakai ketika sulit menentukan variabel kontrol yang tepat untuk digunakan pada penelitian (Sugiyono, 2011: 77)

Quasi experiment pada penelitian ini menggunakan desain *one shot case*. Penjelasan dari desain penelitian *one shot case* ini misalnya suatu kelompok subyek diberi perlakuan (X) kemudian dilakukan sebuah pengamatan (Y) kemudian diukur variable yang akan diamati (Latipun, 2004:114).

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono, 2017

Keterangan :

X = Perlakuan (*Treatment*)

O = Observasi (Hasil *Treatment*)

A. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Observasi ini berupa menampilkan video media pembelajaran yang kemudian divalidasi oleh responden dosen dibidang materi, dibidang media dan guru SMK.

Setelah dilakukan observasi kemudian peneliti mengumpulkan data menggunakan kuisioner. Kuisioner yang berisi instrument validasi diisi oleh 2 responden dosen dibidang media, 2 responden dosen dibidang materi dan 4 guru SMK kecantikan rambut.

B. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisa metode statistika presentase. Teknik tersebut digunakan agar mendapat kesimpulan jawaban melalui kuisioner yang diisi oleh 8 validator. Berikut rumus yang digunakan penulis untuk menghitung presentase :

$$x = \frac{\sum x}{n} x 100\%$$

X = Hasil Rata-rata (%)

N = Nilai Total

$\sum x$ = Nilai Responden (Sugiyono,2008)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa obeservasi dengan memperlihatkan media video tutorial kepada validator. Skala penilaian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian

Kriteria	Skor Penilaian
Sangat Baik	5,0
Sangat Baik	5,0
baik	4,0
Cukup	3,0
Buruk	2,0
Sangat Buruk	1,0

Kriteria yang sudah diisi oleh responden validator disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Rentan Presentase

Tingkat ketercapaian kriteria	kategori
81% -100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Buruk
0% - 20%	Sangat buruk

Sumber : Sugiyono, (2012 : 143)

Hasil perhitungan presentase dari lembar kuisioner penilaian media pembelajaran yang diisi oleh responden validator dijelaskan dalam tabel 2. Media pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berkualitas apabila hasil presentase penilaian memperoleh $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Media Pembelajaran Video Tutorial Airblanding Technique

banyak teknik dalam pewarnaan rambut yang bisa diterapkan. Salah satunya adalah dengan *airblanding technique*. Teknik pewarnaan ini adalah bagian dari metode pewarnaan aplikasi ganda atau *double application*. Pewarnaan aplikasi ganda adalah metode pewarnaan yang melakukan proses menaikkan level warna pigmen rambut menggunakan *bleaching* kemudian dilakukan pewarnaan. Karena pewarnaan ini membutuhkan dua tahap maka dari itu metode ini dinamakan pewarnaan aplikasi ganda.

Airblanding technique ini juga terdiri dari dua proses yaitu:

proses menaikan level warna dasar rambut menggunakan bleach kemudian dimasukan warna target yang diinginkan. Namun ada sedikit perbedaan pada proses menaikan level warna dasar rambut, yaitu menggunakan *hairdryer* untuk menyeleksi rambut agar sebagian tidak terkena proses *bleach*. Proses inilah yang dinamakan *airblanding* karena menggunakan tekanan angin dari *hairdryer* untuk menyeleksi sebagian rambut agar pewarnaan rambut lebih terlihat terbaur halus atau *blanding* antara rambut asli dan rambut yang sudah terkena proses *bleaching*.

Proses dari *airblanding technique* ini membutuhkan waktu yang lama. Karena proses *parting* dan penyeleksian rambut menggunakan *hairdryer* ini harus dikerjakan dengan teliti dan tidak terburu-buru. Maka dari itu proses pembelajaran pewarnaan aplikasi ganda dengan *airblanding technique* pada masa pandemi covid-19 ini paling ideal menggunakan media pembelajaran video tutorial karena waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan ini cukup lama sehingga tidak memungkinkan untuk tatap muka secara online melalui *platform g-meet* atau *zoom*. Video tutorial ini juga bisa diulang berkali-kali sehingga dapat dipelajari lebih detail.

Peserta didik juga bisa mempelajari terlebih dahulu lewat media pembelajaran video tutorial sebelum melakukan praktik, sehingga peserta didik dapat menyiapkan terlebih dahulu alat, bahan, dan lenan yang dibutuhkan dan juga memahami langkah-langkah pengerjaan *airblanding technique*.

a. Alat, bahan, dan lenan

Berkut adalah alat bahan dan lenan yang digunakan untuk mengerjakan *airblanding technique*:

Tabel 3. Penjabaran Alat

No.	Nama alat	kegunaan
1.	Jepit	Mem- <i>parting</i> rambut
2.	Sisir ekor besi	Untuk menyisir rambut dan mem- <i>parting</i> rambut
3.	Cawan	Untuk menaruh produk
4.	Sisir aplikator	Untuk mengaplikasikan produk ke rambut
5.	<i>hairdryer</i>	Untuk mengeringkan rambut
6.	Catok	Untuk men- <i>styling</i> rambut

Tabel 4. Penjabaran Bahan

No.	Nama Bahan	Kegunaan
1.	<i>Bleaching Lv 9</i>	Untuk menghilangkan pigmen rambut
2.	<i>Hair color</i>	Untuk memberi warna pada rambut
3.	<i>Peroxide</i>	Untuk dicampurkan di hair color dan bleach

4.	<i>Aluminium foil</i>	Untuk membantu memisahkan antara rambut yang di bleach dan yang tidak
5.	<i>Hand gloves</i>	Untuk melindungi tangan dari produk
6.	Vitamin rambut	Untuk menjaga Kesehatan rambut
7.	Serum blu	Untuk mengurangi kerusakan pada rambut

Tabel 5. Penjabaran Lenan

No.	Nama Lenan	Kegunaan
1.	Handuk	Untuk membantu meresap air pada saat sesudah keramas
2.	<i>Cape</i>	Untuk melindungi baju klien dari produk

b. Media Pembelajaran Video Tutorial

Video yang dibuat ini berdurasi 28 menit 14 detik berisi tentang tahap-tahap pengerjaan pewarnaan rambut menggunakan *airblanding technique*. Tahap-tahap tersebut meliputi:

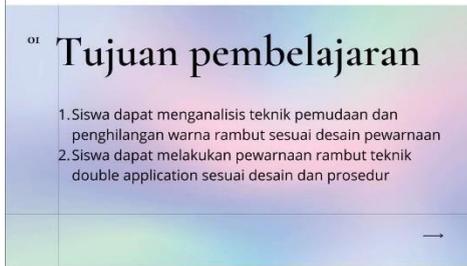
- (1) pembukaan,



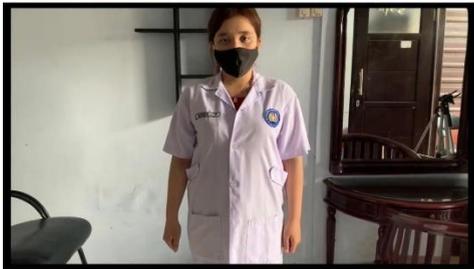
Gambar 1. Pengenalan Materi (Sumber: Putri,2021)



Gambar 2. Menunjukkan Desain (Sumber: Putri,2021)



Gambar 3. Menampilkan Tujuan Pembelajaran
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 4. Persiapan Diri
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 5. Menampilkan Alat, Bahan, dan Lenan
(Sumber: Putri,2021)

(2) inti (proses pengerjaan pewarnaan menggunakan *airblending technique*),



Gambar 7. Pencampuran *Bleaching*
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 8. *Parting* Rambut
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 9. Proses *Bleaching*
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 10. Proses Pencucian Rambut
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 11. Hasil *Bleach*
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 12. Pengeringan Rambut
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 13. Proses *Coloring*
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 14. Proses *Styling*
(Sumber: Putri,2021)



Gambar 15. Hasil Akhir
(Sumber: Putri,2021)

(3) penutup.

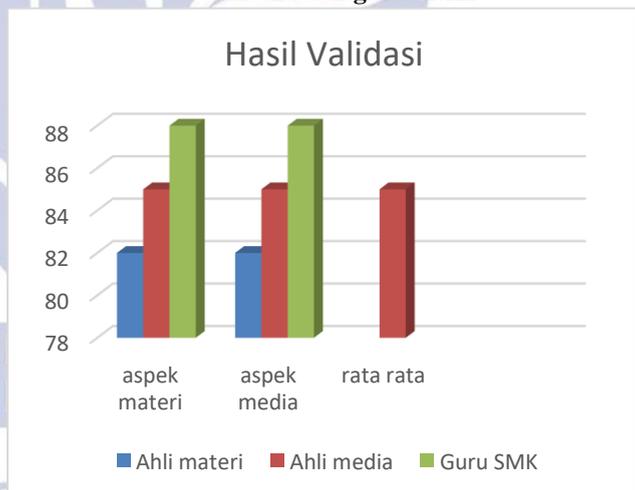


Gambar 16. Penutup
(Sumber: Putri,2021)

Pembuatan media pembelajaran ini divalidasi oleh 2 dosen dari prodi S1 pendidikan tatarias UNESA sebagai responden dibidang materi, 2 dosen dari prodi S1 pendidikan tatarias UNESA sebagai responden dibidang media dan 4 guru SMK kecantikan rambut.

Dibawah ini merupakan hasil validasi yang sudah dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan guru SMK kecantikan rambut:

Diagram 1. Hasil Validasi bidang materi, bidang media dan guru SMK



Pada diagram diatas menunjukkan bahwa angka rata-rata yang diperoleh cukup tinggi yaitu 85%, dimana angka ini termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian dari ahli media memperoleh hasil 80,9% untuk aspek materi dan aspek media, angka ini termasuk pada kategori baik.

Kemudian ahli media memberi nilai 85% untuk aspek materi dan aspek media dan angka termasuk dalam kategori sangat baik. Yang terakhir penilaian yang diberi oleh guru SMK memperoleh hasil 88% untuk aspek media dan aspek materi, angka tersebut termasuk kategori sangat baik.

Namun dalam penilaian ini beberapa dosen validator dan guru SMK memberikan beberapa masukan. Masukan yang pertama adalah pada saat proses *dubbing*, suara yang dihasilkan tidak stabil. Hal ini sangat perlu diperhatikan

karena berhubungan dengan penjelasan setiap tahap yang dilakukan. Masukan selanjutnya yaitu video total memiliki durasi yang terlalu lama yaitu 28 menit. Untuk mensiasatinya dosen validator menyarankan untuk mengambil poin-poin yang penting saja pada saat memperlihatkan proses pewarnaan. Lalu masukan yang terakhir adalah dibagian model. Model seharusnya diberi riasan dan baju yang mendukung agar hasil akhirnya terlihat bagus walau hanya fokus pada rambutnya saja. Kemudian masukan dari guru SMK adalah sebaiknya diberi *text* agar penjelasan lebih efektif.

Pembahasan Media Pembelajaran Video Tutorial

Menurut teori yang dikemukakan oleh Briggs (1970) media pembelajaran adalah seluruh sarana yang dapat menyampaikan pesan dan juga menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Contohnya yaitu buku, slide, gambar dan juga video. Dengan begitu media pembelajaran video tutorial *airblanding technique* ini adalah salah satu contoh yang disebutkan oleh Briggs yaitu video.

Media pembelajaran video tutorial ini juga sudah memenuhi 5 fungsi media pembelajaran yaitu fungsi tensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Inti sari dari kelima fungsi ini adalah untuk mempermudah proses pembelajaran dan membantu peserta didik yang memiliki kekurangan alam memahami materi yang diberikan. Hal ini diakui oleh 4 validator guru SMK kecantikan. Para validator memberi nilai sangat baik pada pernyataan yang ada di table 6, sehingga rata-rata penilaian dari guru SMK mencapai 88%.

Pada kondisi pembelajaran online saat ini media pembelajaran memang efektif dalam membantu peserta didik yang kurang mampu menguasai materi dengan cara mengulang kembali video tutorial yang sudah diberikan. Dengan ini terbukti bahwa media pembelajaran video tutorial ini sudah membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi para guru SMK yang kekurangan media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Nilai rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa responden dosen dan guru SMK kecantikan mengakui bahwa media pembelajaran video tutorial ini sudah cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 ini.

Dari semua hasil validasi dan pengerjaan *airblanding technique*, media pembelajaran ini sudah tervalidasi dan diakui oleh para validator. Hasil rata-rata keseluruhan juga menunjukkan angka 84,5% pada diagram 1. Dengan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial *airblanding technique* ini sudah sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran daring atau dalam jaringan.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Video Tutorial *Airblanding Technique* ini diakui sudah sesuai dengan KD yang ada di SMK sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam jaringan.
2. Media pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan seperti keefektifan waktu dalam proses belajar mengajar, lebih meningkatkan minat peserta didik, dan mempermudah penyampaian materi praktik pada pembelajaran *online*.

Saran

Saran penulis tentang media pembelajaran video tutorial *airblanding technique* adalah:

1. Media Pembelajaran Video Tutorial *Airblanding Technique* akan lebih bagus jika *background* dibenahi lagi agar terdengar lebih jelas.
2. Video tutorial *airblanding technique* ini diberi *text* atau *subtitle* untuk membantu *background* agar lebih efektif.
3. Model pada video tutorial ini diberi riasan dan baju yang mendukung agar terlihat lebih bagus pada saat menampilkan hasil akhir

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah dengan judul "Pembuatan Video Tutorial *Airblanding Technique* untuk Media Pembelajaran di SMK Kecantikan" dengan tidak kurang suatu apapun. Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada, Ibu Dra. Hj. Suhartiningsih M.Pd., selaku dosen pembimbing dan juga ibu, kakak, adik, semua saudara, dan teman-teman yang elalu memberi dukungan baik secara moral dan material selama proses penyusunan artikel ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa isi maupun susunan artikel ilmiah ini sangat tidak sempurna dan butuh banyak masukan. Maka dari itu, penulis akan berterimakasih atas saran dan kritik yang disampaikan, semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo.2012. Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Arif S. Sadiman Dkk. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*, (Jakarta : pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada 1984)
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dhinanda,L.C. (2020). *Kelayakan Meda Truth or Dare pada Materi Perawatan Kulit Wajah Berjerawat dengan Teknologi Kelas XII di SMKN Tata Kecantikan, e-Journal.04,153-146.*
- Dimiyanti dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta.: PT Rineka Cipta

- Duludu, Ummysalam. 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Fahmindrayanti,S(2015). *Pembangan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Kompetensi Dasar Menguraikan Pemangkasan Rambut Teknik Solid Bagi Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo, e-Journal.04,164-172*
- Gusti, A.S, Danters,N, & I Made, (2015). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SLB Negeri Gianyar, e-Journal.05,5*
- Kiki, I.D(2020). *Pembuatan Media Video Pembelajaran Interaktif Teknik Pemijatan pada Wajah di SMK, e-journal.*
- Maspiyah. 2013. *Modul Praktikum Dasar Tata Rias*. Surabaya: FT UNESA
- Munida, Q.S & Rachmadyanti,P. (2018)*Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Sparkol Videosricibe tentang Persiapan Kemerdekaan RI SD Kelas V, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 06,47*
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada
- Oka, Gde Putu Arya. 2017. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian*.Alfabeta: Bandung.
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*.Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudjana, N & Rivai, A. 1992. *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*,Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Widoyoko, Eko P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yudianto,A. (2017). *Penerapan video sebagai media pembelajaran, Jurnal Pendidikan.602,235.8.*
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group